

**INTERNALISASI NILAI KEJUANGAN DALAM PERINGATAN HUT LVRI DAN PPM
(STUDI PENGUATAN KARAKTER KEBANGSAAN DI KAB. MAJALENGKA)**

***INTERNALIZATION OF STRUGGLE VALUES IN THE COMMEMORATION
OF THE LVRI AND PPM ANNIVERSARY (A STUDY ON STRENGTHENING
NATIONAL CHARACTER IN MAJALENGKA REGENCY)***

Enda Suhendra¹

¹ PC Pemuda Panca Marga Kabupaten Majalengka

*Email Koresponden : palabuan981@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses internalisasi nilai perjuangan dalam peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) dan Pemuda Panca Marga (PPM) sebagai upaya penguatan karakter kebangsaan masyarakat di Kabupaten Majalengka. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan peringatan HUT LVRI dan PPM berfungsi sebagai media edukasi kebangsaan yang efektif dalam menanamkan nilai patriotisme, nasionalisme, solidaritas, dan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, khususnya generasi muda. Proses internalisasi berlangsung melalui simbol, narasi sejarah, keteladanan veteran, serta partisipasi sosial masyarakat. Penelitian ini menegaskan bahwa kegiatan organisasi kemasyarakatan memiliki peran strategis dalam membangun karakter bangsa di tingkat lokal.

Kata Kunci : Nilai Perjuangan, Pemuda Panca Marga, Nasionalisme, Veteran

ABSTRACT

This study aims to analyze the internalization of the values of struggle during the commemoration of the anniversary of the Indonesian Veterans Legion (LVRI) and the Panca Marga Youth (PPM) as an effort to strengthen the national character of the community in Majalengka Regency. The study employed a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results indicate that the LVRI and PPM anniversary commemorations serve as effective national education tools in instilling the values of patriotism, nationalism, solidarity, and social responsibility in the community, particularly the younger generation. The internalization process occurs through symbols, historical narratives, veteran role models, and community social participation. This study confirms that community organization activities play a strategic role in building national character at the local level.

Keywords : Values of Struggle, Pemuda Panca Marga, Nationalism, Veterans

PENDAHULUAN

Globalisasi dan perkembangan teknologi tidak hanya mengubah pola interaksi sosial, tetapi juga membentuk cara berpikir, sikap, dan orientasi nilai generasi muda (Aisy et al., 2025; Syakhsiyyah et al., 2025). Arus informasi global yang tidak terbendung mempercepat penetrasi budaya luar yang sering kali tidak sejalan dengan nilai-nilai luhur bangsa (Abdullah et al., 2024; Juliswara & Muryanto, 2022). Tanpa filter nilai yang kuat, generasi muda berpotensi mengalami krisis identitas, penurunan rasa nasionalisme, serta melemahnya komitmen terhadap persatuan dan keutuhan bangsa (Mutthoimah et al., 2025; Sanjaya et al., 2025). Kondisi ini semakin kompleks karena teknologi digital kerap menjadi ruang baru bagi penyebaran paham individualisme, konsumerisme, dan hedonisme yang berlawanan dengan semangat gotong royong dan kebersamaan.

Fenomena menurunnya rasa nasionalisme, lunturnya semangat kebersamaan, serta melemahnya kepedulian sosial menunjukkan adanya pergeseran nilai yang cukup serius dalam kehidupan bermasyarakat (Alius, 2019; Rifaldi et al., 2025). Perubahan ini tidak hanya dipengaruhi oleh globalisasi dan perkembangan teknologi, tetapi juga oleh melemahnya fungsi keluarga, pendidikan, dan lingkungan sosial dalam menanamkan nilai karakter kebangsaan. Ketika solidaritas sosial menurun, masyarakat cenderung lebih individualistis dan kurang peka terhadap persoalan bersama. Akibatnya, kohesi sosial melemah dan potensi konflik sosial meningkat.

Kondisi tersebut menuntut adanya upaya sistematis dan berkelanjutan untuk memperkuat karakter kebangsaan sebagai fondasi pembangunan nasional. Penguatan karakter kebangsaan tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan formal, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif berbagai elemen masyarakat, termasuk organisasi kemasyarakatan dan organisasi kepemudaan (Althafullayya, 2024; Habiba, 2024; Nugroho et al., 2025). Dalam konteks inilah, peran Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) dan Pemuda Panca Marga (PPM) menjadi sangat strategis (Satyadharma, 2024; Satyadharma & Erfain, 2022).

LVRI sebagai wadah para pejuang kemerdekaan memiliki legitimasi historis dan moral dalam mewariskan nilai-nilai perjuangan kepada generasi penerus (Silondae et al., 2025). Para veteran bukan hanya saksi sejarah, tetapi juga pelaku utama perjuangan yang mengorbankan jiwa, raga, dan harta demi kemerdekaan Indonesia. Keberadaan LVRI menjadi jembatan antara nilai-nilai perjuangan masa lalu dengan tantangan kehidupan kebangsaan masa kini (Barmuddin, Satyadharma, Silondae, et al., 2025; Satyadharma et al., 2024).

Sementara itu, PPM sebagai organisasi kepemudaan yang berafiliasi dengan LVRI berfungsi sebagai jembatan transformasi nilai antara generasi pejuang dan generasi muda (Anwar et al., 2025). PPM tidak hanya berfungsi sebagai ruang konsolidasi pemuda, tetapi juga sebagai medium pembinaan karakter kebangsaan yang menanamkan nilai patriotisme, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial (Barmuddin, Satyadharma, Safitri, et al., 2025).

Sinergi kedua organisasi tersebut tampak nyata dalam berbagai kegiatan sosial, pendidikan kebangsaan, dan peringatan hari-hari besar nasional di tingkat Kabupaten Majalengka, salah satunya melalui peringatan Hari Ulang Tahun (HUT). Di Kabupaten

Majalengka, peringatan HUT LVRI dan PPM bukan sekadar kegiatan seremonial, melainkan menjadi ruang strategis bagi proses internalisasi nilai kejuangan kepada masyarakat luas. Kegiatan ini melibatkan berbagai unsur masyarakat, pemerintah daerah, pelajar, dan organisasi sosial, sehingga memiliki daya jangkau yang luas dalam membentuk kesadaran kebangsaan kolektif.



Gambar 1. Peringatan HUT LVRI dan PPM di Kab. Majalengka
Sumber : Afriandi (2026)

Secara umum, peringatan HUT LVRI Tahun 2026 ini diarahkan untuk diselenggarakan secara sederhana mengingat negara ini sedang dilanda musibah banjir di tiga Provinsi Sumatera yaitu Provinsi Aceh, Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Sumatera Barat sehingga dirasa perlu Veteran dan organisasi ini memberikan contoh kepada khalayak seperti apa solidaritas harus diinternalisasi dalam bentuk perayaan yang sederhana namun khidmat serta mendorong perhatian lebih besar kepada korban bencana banjir bandang dan upaya pemerintah dan relawan organisasi untuk bahu membahu memulihkan korban banjir dan menata ulang daerah terdampak (veteranri.go.id, 2025).

Namun demikian, kajian akademik yang mengulas secara mendalam bagaimana proses internalisasi nilai kejuangan tersebut berlangsung dalam konteks kegiatan peringatan HUT masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji peran peringatan HUT LVRI dan PPM sebagai instrumen penguatan karakter kebangsaan di tingkat lokal.

Urgensi penelitian ini semakin menguat di tengah derasnya arus globalisasi dan disrupsi teknologi yang berdampak serius terhadap pergeseran nilai generasi muda, melemahnya nasionalisme, dan menurunnya solidaritas sosial. Kondisi tersebut menuntut hadirnya model penguatan karakter kebangsaan yang kontekstual, aplikatif,

dan berbasis kearifan lokal. Peran LVRI dan PPM, khususnya melalui momentum peringatan HUT di Kabupaten Majalengka, menjadi wahana strategis dalam proses internalisasi nilai kejuangan secara nyata dan partisipatif. Namun, keterbatasan kajian akademik mengenai mekanisme dan efektivitas internalisasi nilai tersebut menciptakan celah ilmiah yang perlu diisi. Penelitian ini menjadi penting untuk menghasilkan pemahaman empiris yang dapat menjadi dasar perumusan kebijakan penguatan karakter kebangsaan di tingkat lokal maupun nasional.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Nilai Kejuangan

Nilai kejuangan merupakan seperangkat nilai luhur yang lahir dari pengalaman historis perjuangan bangsa Indonesia dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan (Januar & Mulyadi, 2021). Nilai tersebut meliputi patriotisme, nasionalisme, rela berkorban, keberanian, disiplin, solidaritas, dan semangat persatuan. Nilai kejuangan berfungsi sebagai pedoman moral dan etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Sudrajat & Hasanah, 2020).

Karakter Kebangsaan

Karakter kebangsaan mencerminkan sikap, perilaku, dan orientasi nilai individu yang selaras dengan jati diri bangsa (Iriany, 2014; Septoyadi et al., 2021). Karakter ini terwujud dalam rasa cinta tanah air, kesadaran berbangsa, kepatuhan terhadap nilai Pancasila, serta komitmen terhadap keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Internalisasi Nilai

Internalisasi nilai merupakan proses penanaman dan penghayatan nilai sehingga menjadi bagian dari kepribadian individu (Rifai et al., 2024; Ristianah, 2020; Syakhrani, 2025). Proses ini berlangsung melalui mekanisme sosialisasi, pembiasaan, keteladanan, serta pengalaman sosial yang berulang dan bermakna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses internalisasi nilai kejuangan dalam peringatan HUT LVRI dan PPM Tahun 2026 (Bulan Januari 2026) serta dampaknya terhadap penguatan karakter kebangsaan masyarakat di Kabupaten Majalengka. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali makna, persepsi, dan pengalaman sosial para pelaku yang terlibat dalam kegiatan tersebut secara komprehensif. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Subjek penelitian meliputi pengurus LVRI dan pengurus PPM.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Proses Internalisasi Nilai Kejuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai kejuangan dalam peringatan HUT LVRI dan PPM berlangsung melalui beberapa mekanisme utama.

Pertama, mekanisme simbolik, yakni penggunaan simbol-simbol kebangsaan seperti bendera merah putih, lagu kebangsaan, atribut perjuangan, dan narasi sejarah. Simbol-simbol tersebut berfungsi membangkitkan kesadaran historis dan emosi kebangsaan peserta kegiatan (Prayoga et al., 2024).

Kedua, mekanisme naratif, melalui penyampaian kisah perjuangan oleh para veteran. Cerita langsung dari pelaku sejarah memberikan dampak emosional yang kuat dan memudahkan generasi muda memahami makna pengorbanan dan perjuangan (Winarti et al., 2023).

Ketiga, mekanisme keteladanan, di mana sikap disiplin, kesederhanaan, dan komitmen para veteran menjadi model perilaku yang ditiru oleh masyarakat dan generasi muda (Ramadhani et al., 2025).

Keempat, mekanisme partisipatif, yakni keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, sehingga nilai kejuangan tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga dihayati melalui pengalaman sosial (Prihatiningsih, 2021).



Gambar 2. Rangkaian Kegiatan HUT LVRI dan PPM Kab. Majalengka Tahun 2026 Meriah Karena Dihadiri Pemkab dan Kodim
Sumber : PC PPM Kab. Majalengka

Nilai-Nilai Kejuangan yang Dikembangkan

Nilai kejuangan yang dominan diinternalisasikan meliputi:

1. Patriotisme, tercermin dari rasa bangga sebagai bangsa Indonesia.

Peringatan HUT LVRI dan PPM menumbuhkan patriotisme melalui kegiatan simbolik, seperti pengibaran bendera, nyanyian lagu kebangsaan, dan narasi sejarah perjuangan. Generasi muda diyakini akan merasa bangga menjadi bagian bangsa Indonesia karena dapat langsung merasakan makna pengorbanan para veteran dalam menjaga kemerdekaan (Fajri et al., 2022).

2. Nasionalisme, berupa komitmen terhadap persatuan dan keutuhan NKRI.

Kegiatan HUT memperkuat nasionalisme dengan menekankan pentingnya persatuan dan keutuhan NKRI. Partisipasi lintas generasi dalam upacara, diskusi

sejarah, dan kegiatan sosial membangun kesadaran kolektif bahwa menjaga persatuan merupakan tanggung jawab bersama seluruh warga (Susilawati, 2024).

3. Solidaritas, melalui semangat kebersamaan lintas generasi.

Semangat solidaritas ditunjukkan melalui kerja sama lintas generasi antara veteran dan pemuda dalam setiap rangkaian HUT. Kegiatan gotong-royong, diskusi bersama, dan partisipasi kolektif membangun rasa kebersamaan, memperkuat jaringan sosial, dan memupuk kohesi komunitas lokal (Mawardi et al., 2024). Selain itu dalam rangkaian acara ini mendorong solidaritas kepada saudara di Pulau Sumatera yang merupakan korban terdampak Bencana Banjir Bandang yang terjadi di Bulan November 2025.



Gambar 3. LVRI dan Piveri Kab. Majalengka dalam Rangkaian Peringatan HUT LVRI dan PPM Tahun 2026

Sumber : DPC LVRI Kab. Majalengka (2026)

4. Disiplin dan tanggung jawab, sebagai fondasi etos sosial

Disiplin dan tanggung jawab terlihat dari keteraturan pelaksanaan upacara, kepatuhan terhadap jadwal, serta komitmen peserta menjaga kelancaran kegiatan (Hairunnisa et al., 2025). Nilai ini menekankan etos sosial yang dapat diteladani masyarakat, terutama generasi muda, sebagai fondasi pembentukan karakter kebangsaan.

Kontribusi Terhadap Penguatan Karakter Kebangsaan

Kegiatan peringatan HUT LVRI dan PPM terbukti berkontribusi signifikan terhadap penguatan karakter kebangsaan masyarakat Majalengka. Generasi muda menunjukkan peningkatan kesadaran sejarah, rasa hormat terhadap pahlawan, serta keterlibatan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan (Saleh, 2021). Partisipasi generasi muda dalam kegiatan ini menciptakan pengalaman langsung yang menghubungkan mereka dengan

nilai sejarah dan perjuangan bangsa, sehingga internalisasi patriotisme menjadi lebih mendalam. Interaksi lintas generasi antara veteran dan pemuda memperkuat rasa hormat, empati, dan solidaritas sosial. Masyarakat juga memperlihatkan kohesi sosial yang lebih kuat dan komitmen bersama dalam menjaga persatuan.

Secara keseluruhan, peringatan HUT LVRI dan PPM berfungsi sebagai sarana pembinaan karakter kebangsaan yang sistematis di Kabupaten Majalengka (Basir B et al., 2025). Kegiatan ini tidak hanya menanamkan nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme, tetapi juga membentuk kesadaran kolektif mengenai pentingnya persatuan, solidaritas, dan tanggung jawab sosial.



Gambar 4 PPM Kab. Majalengka Bersinergi dengan Ayahanda LVRI Dalam Rangkaian Peringatan HUT LVRI dan PPM Tahun 2026

Sumber : PC PPM Kab. Majalengka & DPC LVRI Kab. Majalengka (2026)

Melalui partisipasi aktif warga, termasuk generasi muda, pengalaman historis dan nilai perjuangan menjadi nyata dan relevan. Dampak jangka panjang terlihat pada penguatan kohesi sosial, peningkatan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sosial, serta keberlanjutan internalisasi karakter kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peringatan HUT LVRI dan PPM di Kabupaten Majalengka merupakan instrumen strategis dalam proses internalisasi nilai perjuangan dan penguatan karakter kebangsaan. Melalui mekanisme simbolik, naratif, keteladanan, dan partisipatif, nilai-nilai perjuangan berhasil ditanamkan secara efektif kepada masyarakat. Nilai tersebut berkontribusi dalam membangun karakter patriotik, nasionalis, solidaritas sosial, dan tanggung jawab kolektif.

Pemerintah daerah diharapkan memperkuat dukungan kebijakan dan anggaran terhadap kegiatan pembinaan kebangsaan berbasis komunitas. LVRI dan PPM disarankan memperluas program edukasi kebangsaan ke sekolah-sekolah dan ruang publik. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji dampak jangka panjang internalisasi nilai perjuangan terhadap perilaku sosial generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Asshiddiqi, A. R., Arviandi, F., Isnaini, R., Meilani, T., & Antonia, V. J. (2024). Pengaruh Globalisasi Terhadap Budaya Indonesia Serta Tantangan dalam Mempertahankan Rasa Nasionalisme. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 6866–6871. <https://jjcnusantara.com/index.php/jiic/article/view/1776>
- Afriandi, I. (2026). LVRI dan PPM Majalengka Rayakan HUT, Menghidupkan Nilai Kejuangan di Tengah Rakyat. *Siaran Berita*. <https://siaran-berita.com/lvri-dan-ppm-majalengka-rayakan-hut-menghidupkan-nilai-kejuangan-di-tengah-rakyat/>
- Aisy, M. R., Fadia, M. F., Salsabila, M., & Putra, P. (2025). Perubahan Nilai dan Norma Pada Masyarakat: Studi Sosial di Era Globalisasi. *Jurnal Cakrawala Akademika*, 1(6), 2219–2202. <https://doi.org/10.70182/jca.v1i6.348>
- Alius, S. (2019). *Resonansi Kebangsaan: Membangkitkan Nasionalisme dan Keteladanan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Althafullayya, M. R. (2024). Peran Pendidikan Karakter untuk Generasi Muda Berdaya Tahan dalam Mendukung Ketahanan Nasional: Analisis Holistik. *Journal Education Innovation (JEI)*, 2(1), 163–174. <https://doi.org/10.65474/vwk6be70>
- Anwar, M. T. S., Pirsouw, M., Satyadharma, M., & Silondae, T. T. A. (2025). Peran Akun Tiktok dalam Membangun Citra dan Eksistensi Pemuda Panca Marga di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1397–1408. <https://doi.org/10.63822/k72jey15>
- Barmuddin, Satyadharma, M., Safitri, T. N., Tongasa, I., & Prasetyo, E. W. (2025). Peran Kepemimpinan Edukatif dalam Menjaga Solidaritas dan Eksistensi Organisasi di Tengah Perubahan Nilai Sosial (Studi di DPD LVRI Sulawesi Tenggara). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(02), 1926–1932. <https://doi.org/10.70294/juperan.v4i02.1531>
- Barmuddin, Satyadharma, M., Silondae, T. T. A., Hado, M., & Ahiula. (2025). Veteran dan Peningkatan Nasionalisme kepada Generasi Muda (Studi pada Paskibraka Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2025). *Jurnal Pemberdayaan Berkelanjutan : Bakti Papsel*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.63185/bakti.v1i2.186>
- Basir B, H., Satyadharma, M., & Prasetyo, E. W. (2025). Revitalisasi Semangat Kepahlawanan dalam Penguatan Peran Guru sebagai Teladan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(02). <https://doi.org/10.70294/juperan.v4i02.1677>
- Fajri, I. N., Lestari, W. D., Naibaho, Y. P. C., Gulo, N. A. S., Gulo, A. S. S., & Asbari, M. (2022). Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme pada Generasi Muda. *Journal of Community Service and Engagement*, 2(4), 1–11.
- Habiba, F. (2024). Peran Majelis Ta'lim dalam Pembinaan Pendidikan Karakter pada Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 10(2), 7–18. <https://doi.org/10.69775/jpia.v5i1.270>
- Hairunnisa, M., Bahri, S., & Idris, M. (2025). *Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Upaya Menciptakan Karakter Disiplin Peserta Didik di SMP Negeri 2 Rejang Lebong (Studi Fenomenologis di SMP Negeri 2 Rejang Lebong)*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Iriany, I. S. (2014). Pendidikan Karakter sebagai Upaya Revitalisasi Jati Diri Bangsa. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), 54–85. <https://doi.org/10.52434/jp.v8i1.71>
- Januar, A. Y., & Mulyadi, A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Kejuangan dan Keteladanan Pahlawan Nasional guna Memperkokoh Semangat Pengabdian Prajurit TNI AL. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 172–182. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v14i2.281>
- Juliswara, V., & Muryanto, F. (2022). *Indonesia dalam Pusaran Globalisasi*,

- Pengembangan Nilai-Nilai Positif Globalisasi bagi Kemajuan Bangsa*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mawardi, M. F., Mulyana, A., & Amalia, M. (2024). Gotong Royong Sebagai Fondasi Moral Budaya: Perspektif Hukum dan Keharmonisan Sosial. *Prosiding Mimbar Justitia*, 1(1), 207–232. <https://jurnal.unsur.ac.id/pmj/article/view/4220>
- Mutthoimah, U., Anugraheni, A. F. N., Putri, B. H. A. A., Pramudya, M. Z., Hawarikatun, B., Kanata, N. R., & Maulira, D. A. (2025). Pancasila sebagai Jiwa Kepribadian Bangsa: Relevansinya bagi Generasi Muda di Era Globalisasi. *Journal of Social and Education*, 2(1), 59–65. <https://doi.org/10.1234/pe3jv258>
- Nugroho, D. K. A., Pertiwi, N. E., & Rahayu, Y. (2025). Konstitusi dan Identitas Nasional dalam Membangun Kesadaran Hukum di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(11), 1–7. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11904>
- Prayoga, D. E. T., Aji, R. I., & Sutejo, A. (2024). Poster-Grafiti Perjuangan Kemerdekaan Indonesia sebagai Media Komunikasi Sosial, Sejarah, dan Budaya. *DESKOVI: Art and Design Journal*, 7(2), 108–115. <https://doi.org/10.51804/deskovi.v7i2.16767>
- Prihatiningsih, T. S. (2021). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Kebangsaan untuk Menghasilkan Dokter yang Berakuntabilitas Sosial. In *Menggali Pondasi Karakter Bangsa dengan Semangat* (Vol. 50).
- Ramadhani, S., Purba, A., Resty, M., Perangin-angin, R. B. B., & Ndonga, Y. (2025). Keteladanan Sebagai Model Pengembangan Kebiasaan Disiplin Siswa. *PEMA*, 5(2), 521–536. <https://doi.org/10.56832/pema.v5i2.1204>
- Rifai, A., Jamali, J., & Juanda, A. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Kebangsaan dan Keagamaan sebagai Upaya Pembentukan Akhlak di Lingkungan Sekolah (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Indramayu). *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 7340–7351. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11281>
- Rifaldi, M. N., Hidayatissalam, A. S., & Turnip, K. D. (2025). Lunturnya Nilai Gotong Royong Di Era Globalisasi. *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains Dan Sosial Humaniora*, 2(02). <https://journal.forikami.com/index.php/nusantara/article/view/842>
- Ristianah, N. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 1–13. <https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Darajat/article/view/437>
- Saleh, M. (2021). Semangat Kebangsaan Berbasis Peristiwa Sejarah Lokal untuk Membangun Kesadaran Sejarah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3579–3585. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1306>
- Sanjaya, G. Z. K., Putri, G. D. C., & Pasaribu, N. T. (2025). Krisis Identitas pada Generasi Muda karena Dampak Globalisasi dan Media Sosial. *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains Dan Sosial Humaniora*, 3(1). <https://journal.forikami.com/index.php/nusantara/article/view/980>
- Satyadharma, M. (2024). Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Dalam Mensosialisasikan Jiwa, Semangat Dan Nilai Juang 1945 (JSN'45). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 5(1), 125. <https://doi.org/10.29103/jspm.v5i1.15350>
- Satyadharma, M., & Erfain. (2022). Peran Veteran dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Pada Masyarakat: Studi pada DPD LVRI Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 117–127. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v2i2.85>

- Satyadharma, M., Mahdar, M., Hado, H., Asis, P. H., Kasim, S. S., & Almaliki, M. F. (2024). Penguatan Rasa Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan bagi Generasi Muda. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 131–140. <https://ejournal.smart-scienti.com/index.php/Smart-Humanity/article/view/91>
- Septoyadi, Z., Candrawati, V. L., & Syahputra, M. R. (2021). *Pendidikan Karakter Berwawasan Kebangsaan*. Wawasan Ilmu.
- Silondae, T. T. A., Satyadharma, M., & Safitri, T. N. (2025). Veteran RI Sebagai Sumber Belajar Sejarah (Suatu Sumbangsih Pemikiran Bagi Dunia Pendidikan). *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi)*, 1(2). <https://journal.baktinusantarasultra.org/kandole/article/view/13>
- Sudrajat, T., & Hasanah, A. (2020). Nilai-Nilai Pancasila dan Peradaban Bangsa: Konsepsi dan Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(4), 857–867. <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/4038>
- Susilawati, E. (2024). Meningkatkan Civic Engagement Mahasiswa Melalui Literasi Digital. In *Kearifan Lokal Pancasila, Sejarah, Dan Budaya Bangsa* (p. 19).
- Syakhrani, A. W. (2025). Internalisasi Nilai-Nilai Agama dalam Pembentukan Kepribadian dan Moral pada Pendidikan Dasar. *JUTEQ: Jurnal Teologi & Tafsir*, 2(8), 1374–1385. <https://languar.net/index.php/JUTEQ/article/view/242>
- Syakhsiyyah, T., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2025). Dampak Globalisasi Terhadap Perubahan Budaya Lokal Pada Masyarakat. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(6), 12421–12428. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/3907>
- veteranri.go.id. (2025). HUT ke-69 LVRI Tahun 2026 Dilaksanakan Sederhana. *Veteran RI*. <https://veteranri.go.id/hut-ke-69-lvri-tahun-2026-dilaksanakan-sederhana/>
- Winarti, M., Santosa, A. B., Yulianti, I., Gumelar, F. E., & Fathiarini, N. (2023). Keterampilan Menulis Dan Bercerita Untuk Membangkitkan Kecintaan Sejarah Bagi Generasi Muda. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 3(1), 27. <https://doi.org/10.20527/pakis.v3i1.6980>